

EDUKASI DAN SOSIALISASI MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN UNTUK MENCEGAH VIRUS COVID-19 KEPADA SISWA DI SEKOLAH MIS ASTOFFAINA DESA SIDOMULYO KECAMATAN BIRU-BIRU

Yayuk Putri Rahayu^{1*}, Minda Sari Lubis², D. Elysa Putri Mambang³

^{1,2,3}Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan
20147, Sumatera Utara, Indonesia

*Korespondensi: yayukputri@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan deklarasi *World Health Organization* (WHO) tentang pandemi global COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, maka salah satu gerakan pencegahan penularan COVID-19 adalah dengan memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun. Untuk mencegah penularan dan penyebaran virus COVID-19, maka perguruan tinggi berperan serta dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya edukasi dan sosialisasi mencuci tangan menggunakan sabun, dan keterampilan mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO kepada siswa di sekolah Yayasan Pendidikan Ar-Ridha, MIS Astoffaina, Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan: (1) Tahapan survey, kerjasama dengan mitra, dan menentukan tema kegiatan; (2) Tahapan persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM); (3) Tahapan sosialisasi (penyampaian materi) dengan metode ceramah edukasi tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun; dan (4) Pelatihan keterampilan cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO. Setelah siswa mengikuti kegiatan PKM, pengetahuan siswa tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun meningkat menjadi 64-76%, dan keterampilan siswa tentang cara mencuci tangan sesuai standar WHO meningkat menjadi 60-72%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO.

Kata kunci: cuci tangan, sabun, COVID-19, Desa Sidomulyo

ABSTRACT

Based on the declaration of the *World Health Organization* (WHO) regarding the global COVID-19 pandemic that has hit the whole world including Indonesia, one of the movements to prevent the transmission of COVID-19 is to wear a mask and wash hands with soap. To prevent the transmission and spread of the COVID-19 virus, universities participate in carrying out community service about the importance of education and socialization of washing hands using soap to students at the Ar-Ridha Education Foundation school, MIS Astoffaina, Sidomulyo Village, Biru-biru District. Methods of implementation of this program are: (1) Stages of survey, cooperation with partners, and determining the theme of the activity; (2) the stages of preparation for the implementation of community service (PKM); (4) The stage of socialization (delivery of material) with the educational lecture method on the importance of washing hands with soap; and (5) Skills training on how to wash hands properly according to WHO standards. After students take part in PKM activities, students' knowledge about the importance of washing hands with soap increases to 64-76%, and students' skills on how to wash hands according to WHO standards increase to 60-72%, so can be concluded that this program is able to increase their understand and skills in proper hand washing according to WHO standards.

Keywords: hand washing, soap, COVID-19, Sidomulyo Village

1. PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus corona. Dalam rangka penanganan penyakit COVID-19 (*corona virus disease*) yang saat ini terjadi di seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 diperlukan berbagai upaya seperti mengonsumsi makanan sehat seperti makanan fungsional yogurt yang mampu meningkatkan imunitas (Rahayu & Lubis., 2021), mengonsumsi berbagai vitamin yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh seperti vitamin C (Lubis dkk., 2022), dan berolah raga untuk meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan terinfeksi penyakit COVID-19. Pencegahan penularan virus COVID-19 dapat dilakukan dengan cara 3M yaitu Mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, Memakai masker, serta Menjaga jarak dengan orang lain (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan deklarasi badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tentang pandemi global COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, maka salah satu gerakan pencegahan penularan COVID-19 adalah dengan memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun (KemKes RI). Dalam menjaga kesehatan tubuh dan mencegah berbagai penyakit perlu diawali dengan menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun. Penggunaan sabun diketahui dapat membunuh mikroba pada permukaan tangan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI tahun 2020, bahwa upaya dalam meningkatkan pencegahan dan pengendalian terjadinya penularan suatu

penyakit salah satunya adalah dengan membersihkan tangan secara teratur menggunakan sabun dengan air mengalir (Kemenkes RI, 2020).

Pada penelitian sebelumnya telah dibuat formulasi sabun cair berbahan dasar herbal tanaman dari ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.). Ekstrak biji pepaya memiliki senyawa metabolit sekunder seperti triterpenoid aldehida, alkaloid karpain, flavonoid, fenol, tannin, dan saponin yang dapat bekerja sebagai antibakteri alami yang dapat menghambat mikroba (Rahayu dkk., 2021). Sabun yang mengandung zat kimia seperti *chloroxylonol* sering digunakan pada sabun sebagai antiseptik namun memiliki sifat beracun. Meskipun tingkat toksisitasnya sangat rendah jika digunakan untuk pemakaian luar, namun akan dapat berbahaya jika tertelan. *Chloroxylonol* dapat digunakan sebagai antiseptik yang sering digunakan pada sabun dan sebagai desinfektan untuk peralatan pembersih alat bedah dan peralatan rumah tangga. Dari hasil penelitian Rahayu dkk., (2021) diketahui bahwa tidak hanya sabun yang mengandung bahan kimia yang dapat digunakan sebagai antiseptik, namun sabun berbahan dasar alami herbal dari tanaman seperti biji pepaya juga dapat digunakan untuk mencuci tangan untuk mencegah berbagai mikroba termasuk virus seperti virus corona penyebab COVID-19.

Dalam sosialisasi perilaku mencuci tangan pakai sabun di Desa Sawo sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah wabah virus COVID-19, bahwa mencuci tangan dengan teratur dan secara menyeluruh menggunakan sabun di bawah air mengalir dengan standar 6 langkah yang dianjurkan oleh WHO akan dapat membunuh virus yang ada

ditangan seperti virus corona (Sinaga dkk., 2020). Membiasakan diri mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir merupakan salah satu protokol kesehatan yang harus diterapkan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 (Sultan, 2021). Sehingga menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan merupakan salah satu langkah awal dalam pencegahan penularan virus corona penyebab penyakit COVID-19 yang telah terbukti menjadi salah satu langkah pencegahan penyakit menular yang mudah, murah dan terjangkau untuk dapat dilaksanakan oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun untuk mencegah penyebaran dan terinfeksi virus COVID-19 di sekolah terutama bagi siswa sekolah yang sering bermain di sekolah dan di rumah yang tidak memperhatikan pentingnya mencuci tangan dengan sabun, maka perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun serta praktik mencuci tangan sesuai dengan standar WHO untuk mencegah virus COVID-19 kepada siswa di sekolah yayasan pendidikan Ar-Ridha, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Astoffaina, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Mencuci Tangan Dengan Sabun untuk Mencegah Virus COVID-19 Kepada Siswa di Sekolah Yayasan Pendidikan Ar-Ridha, MIS Astoffaina, di Desa Sidomulyo, Kecamatan Biru-biru dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Medan Sumatera Utara yang terdiri dari dosen Farmasi dibidang Biologi Farmasi,

Teknologi Farmasi, dan Farmakologi, serta dibantu oleh mahasiswa, dilakukan dalam bentuk edukasi dan sosialisasi dengan metode: (1) Ceramah edukasi tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun, dan (2) Pelatihan keterampilan mencuci tangan dengan sabun sesuai standar WHO. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

(1) Tahapan Survey, Kerjasama dengan Mitra, dan Penentuan Tema Kegiatan:

Tim PKM melakukan survey ke sekolah untuk memastikan pengetahuan siswa tentang pentingnya mencuci tangan, menyelesaikan izin dari mitra, dan melakukan wawancara dengan pihak mitra akan kebutuhan mitra dalam proses kemajuan dan keberhasilan program yang dilakukan.

(2) Tahapan Persiapan PKM: Tim PKM menyiapkan materi presentasi dalam bentuk power point yang berisi tentang pengetahuan edukasi mencuci tangan dan demonstrasi praktik cara mencuci tangan yang benar sesuai WHO.

(3) Tahapan Edukasi dan Sosialisasi: Tim PKM melakukan (penyampaian materi) dengan metode ceramah edukasi tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun.

(4) Pelatihan Bimbingan Pelatihan Keterampilan: Pada tahap ini, tim PKM melakukan demonstrasi pelatihan praktik mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO kepada siswa di sekolah MIS Astoffaina.

2.2 Metode Pendekatan

Langkah-langkah kegiatan edukasi dan sosialisasi mencuci tangan dengan sabun oleh tim PKM yaitu dosen/pengajar dan mahasiswa dari Program Studi Farmasi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Medan Sumatera Utara

adalah dengan cara mengumpulkan siswa di sekolah MIS Astoffaina untuk mengikuti bimbingan pengetahuan pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan pelatihan mencuci tangan dengan benar sesuai standar WHO dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberi penjelasan pentingnya mencuci tangan untuk mencegah virus COVID-19.
2. Memberi penjelasan pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun untuk membunuh mikroba dan virus.
3. Menjelaskan dan melatih siswa mencuci tangan dengan sabun yang benar sesuai standar WHO meliputi:
Langkah-langkah cara mencuci tangan dengan sabun:
 - Basahi tangan dengan air bersih.
 - Gunakan sabun pada tangan secukupnya.
 - Kemudian diikuti **6 Langkah Cuci Tangan Dengan Sabun Standar WHO:**
 1. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya.
 2. Gosok punggung tangan dan sela jari. Lakukan bergantian tangan kanan dan kiri.

3. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan.
 4. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan.
 5. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar. Lakukan bergantian ibu jari kanan dan kiri.
 6. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun. Lakukan bergantian ujung jari kanan dan kiri.
- Gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir.
 - Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tisu.
 - Bersihkan pemutar keran air dengan lap sekali pakai atau tisu.

Mencuci tangan pakai sabun minimal 40-60 detik dengan mengikuti semua langkah yang dianjurkan terbukti efektif emmatikan kuman penyakit (Kemkes RI).



Gambar 1. 6 Langkah Cuci Tangan Dengan Sabun Standar WHO

4. Membimbing langsung para siswa di sekolah Yayasan Pendidikan Ar-Ridha, MIS Astoffaina, Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru mencuci tangan menggunakan

sabun dengan benar sesuai standar WHO untuk mencegah virus COVID-19. Demonstrasi cara mencuci tangan sesuai standar WHO dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Demonstrasi Cara Mencuci Tangan Sesuai Standar WHO*

2.3 Partisipasi Mitra

Siswa sebagai mitra berperan penting dalam kegiatan PKM ini. Ketersediaan mitra siswa MIS Astoffaina di lokasi mitra yaitu di sekolah yang dijadikan sebagai peserta dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Partisipasi mitra dalam hal ini adalah: (1) Memberikan/menyediakan tempat di sekolah MIS Astoffaina untuk dilaksanakannya kegiatan PKM ini; (2) Antusias peserta siswa dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan; (3) Antusias siswa dalam mempraktikkan cara mencuci tangan dengan sabun sesuai standar WHO; (3) Mitra siswa MIS Astoffaina nantinya setelah mengikuti pengabdian masyarakat ini bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya kepada diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Mitra siswa sangat berharap kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan kembali untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa di sekolah MIS Astoffaina.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program PKM yang dilaksanakan kepada siswa di sekolah Yayasan Pendidikan Ar-Ridha, MIS Astoffaina, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru, yang sebelumnya belum mendapat edukasi dan pelatihan keterampilan menjadi mendapat

pengetahuan edukasi tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan mendapat pelatihan keterampilan cara mencuci tangan dengan sabun yang benar sesuai standar WHO.

Kebiasaan mencuci tangan menggunakan air saja tidak dapat melindungi diri dari bakteri dan virus di tangan, terutama jika mencuci tangan tidak menggunakan air mengalir (Risnawaty, 2016). Kebiasaan demikian harus dirubah dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun (Kemenkes RI, 2014). Kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir dipengaruhi beberapa factor seperti pengetahuan seseorang tentang mencuci tangan dengan sabun (Kartika dkk., 2016; Mustikawati, 2016; Amar, 2019; Taadi dkk., 2019). Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang mencuci tangan dengan sabun dapat menyebabkan tingginya kasus penyebaran penyakit seperti diare, demam berdarah, dan penyakit lainnya (Radhika, 2020) termasuk penyakit COVID-19 (Sultan dkk., 2021). Oleh karena itu dengan adanya edukasi dan sosialisasi serta pelatihan praktik mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar sesuai standar WHO pada pengabdian masyarakat ini akan dapat mencegah penyebaran penyakit COVID-19 pada siswa di sekolah MIS Astoffaina.

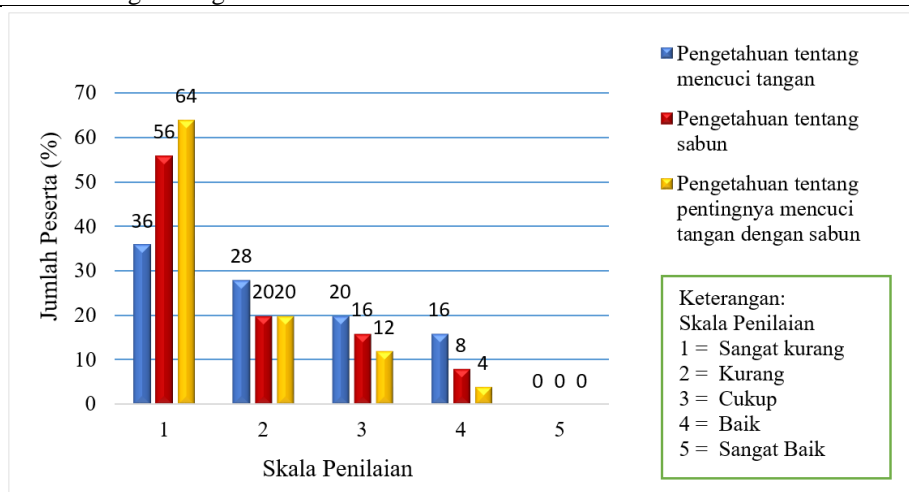
Pengetahuan siswa di sekolah MIS Astoffaina tentang mencuci tangan

dengan sabun sebelum pengabdian dapat dilihat pada data Tabel 1 dan grafik pada Gambar 3. Sedangkan setelah dilaksanakannya pengabdian, siswa

mendapat pengetahuan pentingnya mencuci tangan dengan sabun, dapat dilihat pada data Tabel 2 dan grafik pada Gambar 4.

Tabel 1. *Pengetahuan Siswa Tentang Mencuci Tangan Dengan Sabun Sebelum PKM*

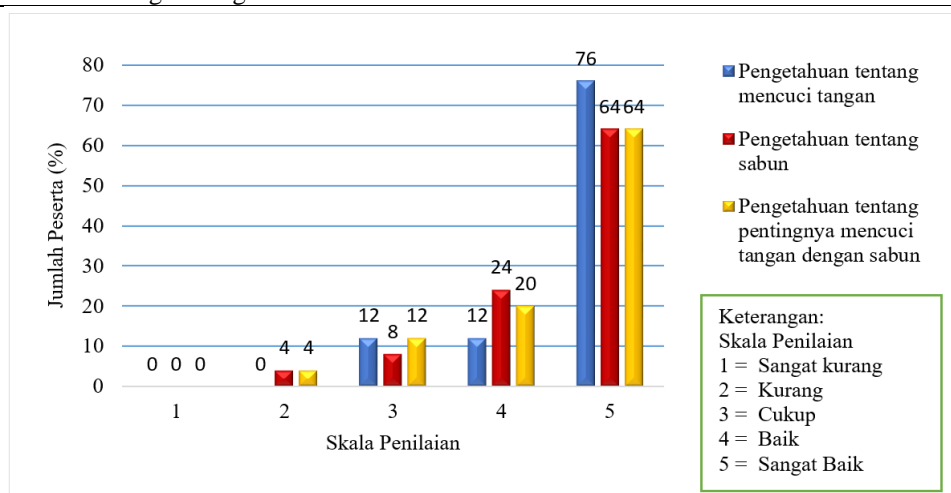
| No. | Keterangan | Skala Penilaian (%) | | | | | Total Peserta (%) |
|-----|--|---------------------|----|----|----|---|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Pengetahuan tentang mencuci tangan | 36 | 28 | 20 | 16 | 0 | 100 |
| 2. | Pengetahuan tentang sabun | 56 | 20 | 16 | 8 | 0 | 100 |
| 3. | Pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun | 64 | 20 | 12 | 4 | 0 | 100 |



Gambar 3. *Grafik Pengetahuan Siswa Tentang Mencuci Tangan Dengan Sabun Sebelum PKM*

Tabel 2. *Pengetahuan Siswa tentang Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah PKM*

| No. | Keterangan | Skala Penilaian (%) | | | | | Total Peserta (%) |
|-----|--|---------------------|---|----|----|----|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Pengetahuan tentang mencuci tangan | 0 | 0 | 12 | 12 | 76 | 100 |
| 2. | Pengetahuan tentang sabun | 0 | 4 | 8 | 24 | 64 | 100 |
| 3. | Pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun | 0 | 4 | 12 | 20 | 64 | 100 |



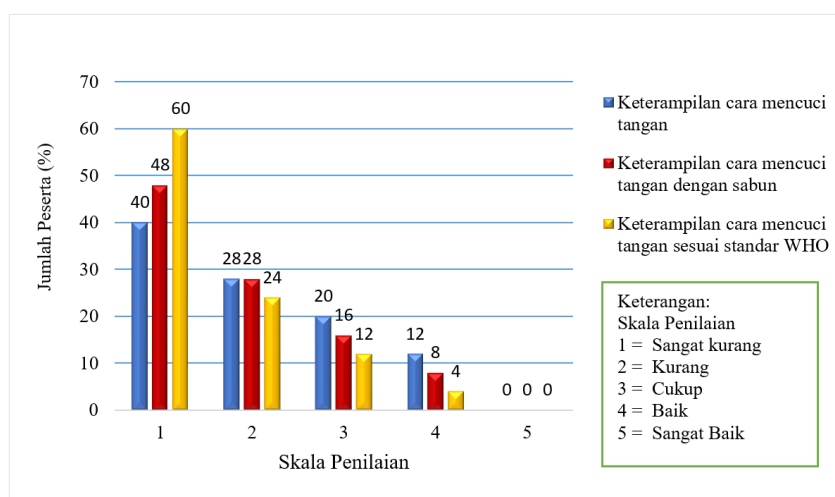
Gambar 4. *Grafik Pengetahuan Siswa tentang Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah PKM*

Keterampilan peserta siswa di sekolah MIS Astoffaina tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun sesuai standar WHO sebelum pengabdian dapat dilihat pada data Tabel 3 dan grafik pada Gambar 5. Sedangkan

setelah dilaksanakannya pengabdian, siswa mendapat keterampilan dalam mencuci tangan dengan sabun dan sesuai standar WHO, dapat dilihat pada data Tabel 4 dan grafik pada Gambar 6.

Tabel 3. Keterampilan Siswa Mencuci Tangan Dengan Sabun Sebelum PKM

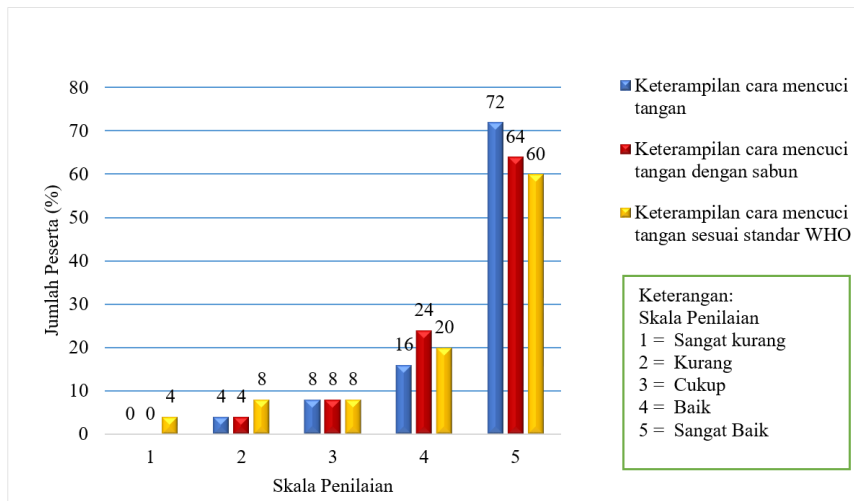
| No. | Keterangan | Skala Penilaian (%) | | | | | Total Peserta (%) |
|-----|---|---------------------|----|----|----|---|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Keterampilan cara mencuci tangan | 40 | 28 | 20 | 12 | 0 | 100 |
| 2. | Keterampilan cara mencuci tangan dengan sabun | 48 | 28 | 16 | 8 | 0 | 100 |
| 3. | Keterampilan cara mencuci tangan sesuai standar WHO | 60 | 24 | 12 | 4 | 0 | 100 |



Gambar 5. Grafik Keterampilan Siswa Mencuci Tangan Dengan Sabun Sebelum PKM

Tabel 4. Keterampilan Siswa Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah PKM

| No. | Keterangan | Skala Penilaian (%) | | | | | Total Peserta (%) |
|-----|---|---------------------|---|---|----|----|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Keterampilan cara mencuci tangan | 0 | 4 | 8 | 16 | 72 | 100 |
| 2. | Keterampilan cara mencuci tangan dengan sabun | 0 | 4 | 8 | 24 | 64 | 100 |
| 3. | Keterampilan cara mencuci tangan sesuai standar WHO | 4 | 8 | 8 | 20 | 60 | 100 |



Gambar 6. Grafik Keterampilan Siswa Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah PKM

Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKM ini adalah siswa di sekolah Yayasan Pendidikan Ar-Ridha, MIS Astoffaina, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru menjadi mempunyai pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Selain itu siswa mendapatkan keterampilan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun melalui 6 langkah

sesuai dengan standar WHO. Dari hasil pelaksanaan PKM diperoleh data persentase pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan sabun setelah mengikuti PKM meningkat menjadi 64-76%. Sedangkan data persentase keterampilan siswa dalam mencuci tangan dengan sabun setelah mengikuti PKM meningkat menjadi 60-72%. Hasil seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan Edukasi dan Pelatihan Cara Mencuci Tangan Dengan Sabun

Target luaran yang dicapai (*output*) dari kegiatan PKM kepada siswa di sekolah Yayasan Pendidikan

Ar-Ridha, MIS Astoffaina, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru ini adalah tercapainya pengetahuan tentang

pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, dan tercapainya keterampilan cara mencuci tangan dengan sabun sesuai standar WHO.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan program PKM kepada siswa di sekolah MIS Astoffaina, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) Peserta siswa MIS Astoffaina menjadi paham dengan mendapatkan pengetahuan edukasi pentingnya mencuci tangan dengan sabun untuk mencegah virus COVID-19; (2) Peserta siswa MIS Astoffaina menjadi terampil dengan mendapatkan pelatihan praktik langsung cara mencuci tangan dengan sabun yang benar sesuai standar WHO. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan meningkatkan pengetahuan pentingnya mencuci tangan dengan sabun untuk menjaga kesehatan dengan mencegah virus penyakit COVID-19 dan keterampilan cara mencuci tangan dengan sabun sesuai standar WHO kepada siswa di sekolah MIS Astoffaina, di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru.

REFERENSI

- Amar, R. Y. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Kartika, M., Widagdo, L., & Sugihantono, A. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5), 339-346.
- Kemkes, R. I. (2014). Profil kesehatan indonesia. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemkes, R. I. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor hk. 01.07/menkes/382/2020 Tentang Protokol kesehatan bagi masyarakat Di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19). *Indonesia: Kementerian Kesehatan RI. Retrived November, 19, 2020*.
- KemKes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://kesmas.kemkes.go.id/asset/s/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf
- Lubis, M. S., Rahayu, Y. P., & Zahara, S. L. (2022, April). PKM Pembuatan Sediaan Vitamin C Sebagai Upaya Peningkatan Sistem Imun Bagi Siswa MIS Asthoffaina di Desa Sidomulyo B Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (Vol. 5, No. 1, pp. 167-172).
- Mustikawati, I. S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Perilaku Pakai Sabun Pada Ibu-Ibu Di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara. In *Forum Ilmiah* (Vol. 13, No. 2).
- Radhika, A. (2020). Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare

- Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 16-24.
- Rahayu, Y. P., & Lubis, M. S. (2021, June). Pembuatan Produk Yogurt Dari Bahan Alami Tumbuhan (Susu Kedelai) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Melawan Serangan Penyakit Covid-19 Kepada Masyarakat Di Desa Kecamatan Medan Deli. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (Vol. 4, No. 1, pp. 445-459).
- Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Mutti-in, K. (2021, June). Formulasi Sediaan Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) Dan Uji Efektivitas Antibakterinya Terhadap *Staphylococcus aureus*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 4, No. 1, pp. 373-388).
- Risnawaty, G. (2016). Faktor determinan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada masyarakat di tanah kalikedinding. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4(1), 70-81.
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi perilaku cuci tangan pakai sabun di desa sawo sebagai-bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah mewabahnya virus covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19-28.
- Sultan, M. (2021). Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 279-286.
- Taadi, T., & Setiyorini, E. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan cuci tangan 6 langkah moment pertama pada keluarga pasien di ruang anak. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), 203-210.
- World Health Organization. (2010). *Guide to local production: WHO-recommended handrub formulations* (No. WHO/IER/PSP/2010.5). World Health Organization.